

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tari Gendong Dalam Upacara Tolak Bala Pada Masyarakat Penyengat Sungai Apit Kabupaten Siak, Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang memaparkan secara fakta dan sebagaimana yang terjadi di lapangan mengenai tari Gendong. Teori atau pendapat yang dipakai dalam mengkaji tari Gendong terdiri dari teori bentuk oleh Sumandiyo Hadi, teori bentuk pertunjukan oleh Sal Murgiyanto yang mengatakan tiga unsur dasar bentuk pertunjukan, dan pendapat dari Soedarsono yang mengkaji tentang tiga fungsi tari yaitu tari sebagai upacara, tari pergaulan, dan tontonan. Penelitian ini menemukan bahwa tari Gendong merupakan tari Upacara Tolak Bala. Latar belakang kehadiran tari Gendong berkaitan dengan cerita rakyat dahulunya yang dipercayai masyarakat hingga saat ini. Ketentuan dalam upacara turut hadir baik dalam pertunjukan hingga proses pembuatan sesaji dalam tari Gendong.

Kata Kunci: *Tari Gendong, upacara tolak bala, dan sosial budaya.*